

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW, (SQ4R)* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA V SDN 101732 KAMPUNG LALANG**

Maria Friska Nainggolan<sup>1</sup>, Asaaro Laia<sup>2</sup>, Nanda Ayu Setiawaty<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia  
e-mail: [maria.friska@yahoo.com](mailto:maria.friska@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect (OK5R)* dalam meningkatkan Keterampilan membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tim pelaksana PkM ini adalah tiga orang dosen program studi PGSD dibantu oleh tiga orang mahasiswa program studi PGSD. Melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect (OK5R)* dapat meningkatkan Keterampilan membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Pembelajaran *Overview, Key Ideas, Read Record, Recite, Review, Reflect (OK5R)*; Keterampilan Membaca.

### **ABSTRACT**

*This Community Service aims to determine the application of the overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect (OK5R) learning model in improving elementary school students' reading skills in Indonesian language subjects. The PkM implementation team is three PGSD study program lecturers assisted by three PGSD study program students. Through Community Service, it can be concluded that the overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect (OK5R) learning model can improve elementary school students' reading skills in Indonesian language subjects*

**Keywords :** *Learning Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, Reflect (OK5R); Reading Comprehension.*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain. Disaat manusia ingin menyapa atau menyampaikan maksud kepada orang lain, maka bahasalah yang digunakan sebagai mediana. Namun dari kebiasaan tersebut sangat ditekanan keterampilan seseorang dalam berbahasa, sebab bahasa akan lebih mudah dipahami jika disampaikan oleh orang yang terampil berbahasa. Dalam kehidupan bahasa memiliki peranan yang sangat besar, selain dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik.

Dalam memahami bahasa siswa harus dituntut lebih sering membaca Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertarik dan cenderung menganggap kegiatan membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan pola lama dalam kegiatan pembelajaran membaca, yaitu peserta didik hanya diminta untuk membaca dan menjawab pertanyaan tanpa memahami isi dan bacaan yang dibaca, sehingga pembelajaran terlalu monoton dan membuat anak kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Agar peserta didik dapat lebih memahami bacaan yang dibaca guru harus menemukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan Keterampilanbacaan siswa sekolah dasar adalah Model Pembelajaran *OK5R Overview* (tinjauan umum), *Key Ideas* (gagasan pokok),

*Read* (membaca), *Record* (mencatat), *Recite* (mengungkapkan kembali secara lisan), *Review* (mengulang), *Reflect* (merenungkan kembali).

Dalam memahami bahasa siswa harus dituntut lebih sering membaca. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertarik dan cenderung menganggap kegiatan membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan pola lama dalam kegiatan pembelajaran membaca, yaitu peserta didik hanya diminta untuk membaca dan menjawab pertanyaan tanpa memahami isi dan bacaan yang dibaca, sehingga pembelajaran terlalu monoton dan membuat anak kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Agar peserta didik dapat lebih memahami bacaan yang dibaca guru harus menemukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan Keterampilanbacaan siswa sekolah dasar adalah Model Pembelajaran OK5R Overview(tinjauan umum), Key Ideas(gagasan pokok), *Read* (membaca), *Record* (mencatat), *Recite* (mengungkapkan kembali secara lisan), *Review* (mengulang), *Reflect*(merenungkan kembali).

OK5R adalah model pembelajaran yang dapat digunakan saat pembaca mempelajari materi dari buku teks. Model Pembelajaran Menurut Trianto (2014 : 150-153) langkah-langkah dalam penerapan Model OK5R dapat diterapkan dengan mudah oleh siswa saat melakukan pembelajaran. Siswa akan dipandu untuk melakukan kegiatan membaca teks bacaan dengan baik. Secara umum, siswa akan diarahkan untuk mengetahui gagasan utama/ide -ide pokokdari judul dan isi teks. Siswa akan mendapatkan gagasan utama/ide-ide pokok dari teks yang akan dipelajari.Dengan mendapatkan gagasan utama/ide - ide pokok dari bacaan yang dibaca maka akan timbul rasa ingin tahu siswa untuk mengetahui dan memahami isi bacaan. Dalam model pembelajaran OK5R ini dalam tahap pertama, siswa memperhatikan seluruh bacaan secara sekilas.Kemudian setelah itu siswa diajak untuk menemukan gagasan-gagasan utama dari teks dengan mencatatnya dan selanjutnya membaca secara rinci dan menyeluruh teks bacaan sehingga mendapat penjelasan dari setiap gagasan-gagasan utama tersebut.Setelah itu siswa menuliskan pemahamannya mengenai bacaan tersebut.Berdasarkan Keterampilantersebut siswa menceritakan secara lisan tentang bacaan tersebut dan kemudian merefleksikan hasil Keterampilantersebut.Setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami bacaan tersebut dan kemudian disimpulkan.

Masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertarik dan cenderung menganggap kegiatan membaca sangat membosankan. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan pola lama dalam kegiatan pembelajaran membaca, yaitu peserta didik hanya diminta untuk membaca dan menjawab pertanyaan saja oleh guru sehingga pembelajaran terlalu monoton dan membuat anak kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

## **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya ilmiah yang bertujuan dengan obyek Pengabdian kepada Masyarakat atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Pengabdian kepada Masyarakat kepustakaan atau kajian literature (*literature review, literature research*) merupakan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literature berorientasi akademik (*academy oriented literature*) serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topic tertentu.

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu sumber sekunder. Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan dalam kenyataan yang ia deskripsikan, melainkan dengan memberikan kritik terhadap pemikiran. Dalam kata lain penulis bukan penemu teori. Berikut dari sumber data sekunder yang didapat untuk menjadi pendukung yaitu: Jurnal, Dokumen, buku referensi, internet dan yang berkaitan dengan tema yang mendukung Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Data-data yang terdapat dalam kepastakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara sebagai berikut :

- Library Research, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam peneiti.
- Editing, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lainnya.
- Organizing, yaitu menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang diperlukan.
- Penemuan hasil Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, (Sugiyono, 2018:92). Data yang telah direksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (Display Data)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam Pengabdian kepada Masyarakat kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, (Sugiyono, 2018:95), sedangkan yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok adalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan didalam analisis data, menyimpulkan data-data diperoleh. Dari data yang diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan, dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih jelas. Jadi kesimpulan harus senantiasa di verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan adalah Pengabdian kepada Masyarakat kepastakaan (library research). Penelitian ini dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya ilmiah yang bertujuan dengan obyek Pengabdian kepada Masyarakat atau pengumpulan data yang bersifat kepastakaan yang telah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, peneliti mengumpulkan jurnal-jurnal, buku kemudian diolah untuk menarik kesimpulan. Dari semua jurnal dan buku yang telah diambil, maka dipilih 5 jurnal untuk menjadi data yang akan diolah untuk membuat kesimpulan. Tahap yang pertama dilakukan adalah reduksi data. Adapun reduksi data adalah berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Berikut merupakan data-data yang dipakai peneliti dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini:

No	Penulis/ Judul Pengabdian kepada Masyarakat/ Tahun	Jenis Penelitian	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
1	Annisa Mardhiyah, Tatat Hartati, Ira Rengganis, Penerapan Strategi OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Keterampilan Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar, 2019.	Penelitian Tindakan Kelas	Kemampuan membaca Keterampilan siswa meningkat dengan penerapan strategi OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) siswa di kelas V Sekolah Dasar.
2	Iis Wulandari, Peningkatan Kemampuan Membaca Keterampilan Dengan Metode OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) Pada Siswa Kelas IV SD N 08 Padang Besi Kota Padang	Penelitian Tindakan Kelas	Ada peningkatan kemampuan membaca Keterampilan dengan menggunakan metode OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) pada siswa kelas IV Padang Besi
3	Djul Hamdi, 2013. Pengaruh Metode OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Keterampilan Cerpen Pada Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar Pusat Putra Bekasi	Kuantitatif dengan metode eksperimen	Ada pengaruh metode OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) terhadap peningkatan keterampilan membaca Keterampilan cerpen pada siswa kelas VII3 MTs Attaqwa Putra Bekasi Tahun Ajaran 2012/2013
4	Erva Tursiva, Ernalis, Penerapan Metode OK5R Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar, 2017	Penelitian Tindakan Kelas	Metode OK5R dapat memudahkan siswa dalam kegiatan membaca pemahaman.
5	Herna Yusna, Peningkatan Kemampuan Mencari Kalimat Utama Dengan Strategi OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, 2012	Penelitian kuantitatif	Penerapan strategi OK5R ( <i>Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review</i> ) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Bangkar

Display data adalah data yang sudah direduksi kemudian di disajikan hingga memberikan Keterampilan terhadap data tersebut agar bisa menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam proses Pengabdian kepada Masyarakatnya.

- Annisa Mardhiyah, Tatat Hartati, Ira Rengganis, melakukan Pengabdian kepada Masyarakat tindakan kelas. Peningkatan pada kemampuan membaca Keterampilan siswa dilihat melalui empat indikator

membaca pemahaman, yaitu 1) kemampuan untuk menentukan ide pokok atau gagasan utama pada setiap paragraph, 2) mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada bacaan, 3) menjelaskan isi teks bacaan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis, dan 4) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai dengan teks bacaan. Pada siklus I memiliki skor sebesar 34,09, kemudian pada siklus II terjadi kenaikan sebesar 90,91. Dengan demikian, Pengabdian kepada Masyarakat ini telah memenuhi indikator keberhasilan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 86% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi OK5R dilaksanakan dengan berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator. Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa melaksanakan kegiatan membaca sekilas untuk mengetahui gambaran umum dari teks, kemudian mencari kata kunci dan mengubahnya menjadi pertanyaan. Kemampuan membaca Keterampilansiswa kelas V meningkat setelah menggunakan strategi OK5R dalam pembelajaran.

- Iis Wulandari melakukan Pengabdian kepada Masyarakat tindakan kelas IV SD N 08 Padang Besi Kota Padang. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca Keterampilansiswa masih kurang, siswa belum mampu memprediksi isi teks, siswa belum mampu menentukan kalimat utama. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Keterampilandengan metode OK5R pada siswa kelas IV SD pada tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca. Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan Pengabdian kepada Masyarakat riindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Subjek Pengabdian kepada Masyarakat adalah siswa kelas IV SD N08 Padang Besi Kota Padang yang berjumlah 21 orang. Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat siklus I menunjukkan ketercapaian yang di peroleh siswa pada tahap prabaca dengan nilai rata-rata 69, tahap saat baca dengan nilai rata-rata 75, dan tahap pascabaca dengan nilai rata-rata 68,92. Sedangkan pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu pada tahap prabaca dengan nilai rata-rata 84,5, tahap saat baca dengan nilai rata-rata 85,3, dan tahap pasca baca dengan nilai rata-rata 88,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan metode OK5R dapat meningkatkan kemampuan membaca Keterampilansiswa.
- Djul Hamdi, Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review) terhadap peningkatan keterampilan membaca Keterampilancerpen pada siswa kelas VII3 MTs Attaqwa Pusat Putra Bekasi Tahun Ajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pengabdian kepada Masyarakat eksperimen dengan desain control group pre-test-post-test. Desain ini menggunakan dua kelompok, pertama kelompok eksperimen, yaitu kelas VII3, dan kedua kelompok control atau pembandingan, yaitu kelas VII2. Desain ini memberikan perlakuan yang sama pada dua kelompok tersebut ketika diadakan pretest. Selanjutnya, diberikan perlakuan yang berbeda ketika diadakan postests. Setelah dilakukan pengolahan data Pengabdian kepada Masyarakat dapat diketahui thitung >ttabel, yaitu  $2,73 > 1,99$ , yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini terdapat pengaruh metode OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review) terhadap peningkatan keterampilan membaca Keterampilancerpen pada siswa kelas VII3 MTs Attaqwa Pusat Putra Bekasi.
- Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Erva Tursiva, Ernalis bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran membaca Keterampilansiswa kelas V SD dengan menggunakan metode OK5R dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca Keterampilansiswa kelas V SD dengan menggunakan metode OK5R. Jenis Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pengabdian kepada Masyarakat Tindakan Kelas. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari tindakan. Instrument yang digunakan meliputi RPP, pedoman penilaian, lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi, LKP, dan lembar wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Pada pelaksanaan



pembelajaran dengan menggunakan metode OK5R terdiri dari tiga tahap, yaitu prabaca, membaca, dan pascabaca. Nilai rata-rata proses pembelajaran membaca Keterampilansiswa pada siklus I sebesar 55,57, siklus II sebesar 71,44, dan siklus III sebesar 80,3. Adapun nilai rata-rata kemampuan membaca Keterampilansiswa pada siklus I sebesar 42,82, siklus II sebesar 62,82, dan siklus III sebesar 78,25. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode OK5R dapat memudahkan siswa dalam kegiatan membaca pemahaman.

- Herna Yusna melakukan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review) dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari gagasan utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Sebagai subjek Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Sedangkan objek Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah penerapan strategi OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review) untuk mningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama. Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil ini terlihat pada sebelum melakukan tindakan hanya mencapai persentase 61,1% dengan kategori Kuarang Mampu. Setelah dilakukan, kemampuan siswa meningkat dalam persentase 70,0% dengan kategori mampu kaena berada pada rentang 70-84%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan siswa dalam mencari kalimat utama mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan persentase 81,3% dengan kategori mampu karena pada rentang 70-84%. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Reflect dan review) dapat meningkatkan kemampuan mencari kalimat utama dalam pelajaran Bahasa Indonesia

## SIMPULAN

- Model pembelajaran *OK5R* (*overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect*) dapat meningkatkan Keterampilanmembaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Langkah-langkah yang dialukan agar dapat meningkatkan kemampuan Keterampilanmembaca siswa yaitu :
  - **Overview** siswa membaca sekilas teks untuk mendapat gambaran awal mengenai isi teks.
  - **Key ideas** siswa mencari gagasan utama atau ide pokok dari teks bacaan dan membuat pertanyaan dari kata kunci tersebut.
  - **Read** dimana siswa mulai membaca keseluruhan teks dengan tujuan untuk mendapat penjelasan dari gagasan utama atau ide pokok yang mereka temukan.
  - **Record** siswa diminta menuliskan pemahamannya dalam bentuk rangkuman dan menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
  - **Recite** siswa diminta menjawab pertanyaannya yang ada tanpa melihat teks bacaan dan menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca secara bergantian.
  - **Reflect** siswa diminta merefleksi pengetahuannya dengan mendiskusikan hasil rangkuman yang telah ditulisnya bersama teman sebangku. Siswa menambahkan catatan pada rangkumannya berdasarkan hasil diskusi.
  - **Review** siswa diminta menjawab pertanyaan yang disediakan guru untuk mematkan pemahamannya mengenai bacaan atau guru dapat meminta siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedure Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Duke K. Nell and David P Pearson. 2001. *Reading Comprehension*. New York: Longman

\_\_\_\_\_. 2002. *What Research Has to Say About Reading Instruction*. USA: International Reading Association

Grabe and Stoller. 2002. *Teaching and researching reading*. England: Pearson Education

Iriani, Sri. 2017. *Peningkatan Kemampuan Membaca Keterampilan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pelajara Bahaa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 004 Pagaran Tapah Darussalam*. Universitas Riau : Riau.

<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4092> (diakses pada 1 juni 2020)

Istarani, 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran : Untuk Revolusi Pengajaran (edisi I)*. Medan : Media Persada

Jihad, M.Pd. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Presindo

Mardhiyah, dkk. 2019. *Penerapan strategi OK5R (Overview, Key Ideals, Read, Record, Recite, Review, Dan Reflect) untuk meningkatkan kemampuan membaca Keterampilansiswa di kelas V sekolah dasar*. Universitas pendidikan Indonesia : Bandung.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/22903/11255> (diakses pada 1 juni 2020)

Nunan, David. 2003. *Research Method in Language Learning*. Cambridge : University Press

Paida, Andi. 2016. *Keefektifan Strategi OK5R (Overview, Key Ideals, Read, Record, Recite, Review, Dan Reflect) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraph Eksposisi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Bulukumba*. Jurnal Retorika. (Vol 9, No 2, Hal. 90-163). Universtas Muhammadiyah Makassar.

<http://103.76.50.195/retorika/article/view/3799> (diakses pada 1 juni 2020)

Sudirman, 2009. *Model - model pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*: Jakarta.

Sugiyono . 2013. *Metode Pengabdian kepada Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Walter. 2008. *Behaviour modification : What is and how to do it*. NJ: Pretince Hall

Welas, Asih. 2003. *Optimalisasi kecepatan efektif membaca siswa kelas 2 SMU 01 Kelling Jepara dengan menggunakan metode OK5R*. Thesis summary.

Yusna, Herna. 2012. *Peningkatan Kemampuan Mencari Kalimat Utama Dengan Startegi (Overview, Key Ideals, Read, Record, Recite, Review, Dan Reflect) OK5R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : Pekanbaru.

<http://repository.uin-suska.ac.id/8207/> (diakses pada 1 juni 2020)